BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran fiqih merupakan salah satu aspek Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sangat penting untuk kehidupan individu maupun kehidupan bangsa, Negara, dan agama, serta untuk diketahui para siswa sekolah dasar agar mereka mengetahuinya sejak dini, khususnya berwudhu.

Kenyataan yang ada di sekolah-sekolah tampaknya bukan demikian, mata pelajaran fiqih bukanlah merupakan mata pelajaran yang menyenangkan, melainkan kurang menarik. Kondisi pembelajaran fiqih tersebut, ternyata juga terjadi di MI Darul Mutalaimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk. Kebanyakan pembelajaran yang dilakukan selama ini kurang menarik, membosankan, dan para siswa cenderung meremehkan. Peneliti yang mengajar mata pelajaran ini secara jujur mengakui sekaligus menganggapnya sebagai sebuah tantangan.

Hasil nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Mata pelajaran Fiqih kelas I MI Darul Muta'allimin Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 adalah 7,5 sebanyak 75 % dari total jumlah siswa sebanyak 26 siswa, dengan demikian KKM dianggap tidak terpenuhi apabila 7 siswa atau lebih mendapatkan nilai minimal 6,0.

Berdasarkan pengamatan selama ini, banyak kelemahan dalam pembelajaran fiqih dalam hal ini disebabkan karena faktor guru, yaitu para guru kurang mampu mengembangkan ketrampilan mengajar yang dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menarik siswa untuk belajar, dengan kata lain pembelajaran yang mereka lakukan masih bersifat konvensional, yaitu terbatas pada penyampaian serangkaian kata-kata, sehingga kurang berhasilnya proses belajar mengajar fiqih.

Hal-hal di atas menjadi dorongan bagi peneliti untuk memperbaiki pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar. Upaya tersebut dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan demikian penelitian ini merupakan upaya untuk mengatasi kelemahan dalam pembelajaran fiqih, dengan upaya Demonstrasi merupakan salah satu tehnik pembelajaran yang mampu meningkatkan pengetahuan fiqih bagi siswa kelas 1 MI Darul Muta'alimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk.

Metode Demonstrasi ialah "metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa[1]". Untuk memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru atau siswa itu sendiri. Metode Demonstrasi cukup baik apabila digunakan dalam penyampaian bahan pelajaran fiqih khususnya materi wudhu. Keunggulan dari metode demonstrasi adalah kemungkinan siswa mendapat kesalahan lebih kecil, sebab siswa mendapatkan langsung dari hasil pengamatan kemudian siswa memperoleh pengalaman langsung, siswa dapat memusatkan perhatiannya pada hal-hal yang dianggap penting, bila melihat hal-hal yang membuat keraguan, siswa dapat bertanya langsung pada guru

---

[1] Susanto, Ahmad, 2005, *Teori pembelajaran*, Jakarta : PT Kencana Prenada Media, Group. Hal 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang "Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Tentang Tata Cara Berwudhu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas 1 MI Darul Muta'allimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah saya paparkan diatas, maka permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode demontrasi pada pembelajaran Fiqih tentang tata cara berwudhu pada siswa Kelas 1 MI Darul Muta'allimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih tentang tata cara berwudhu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 MI Darul Muta'allimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015 ?

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk meningkatkan hasil belajar fiqih adalah dengan menggunaan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah alat melakukan praktek langsung tentang tata cara wudhu, sehingga siswa bisa langsung mengamati dan melaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi metode demontrasi pada pembelajaran Fiqih tentang tata cara berwudhu pada siswa Kelas 1 MI Darul Muta'allimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Mengetahui metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih tentang tata cara berwudhu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 MI Darul Muta'allimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015.

E. Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ini dan menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian di MI Darul Muta'allimin Sugihwaras Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk
2. Subyek Penelitian Siswa Kelas 1
3. Obyek Penelitian adalah Hasil Belajar fiqih tentang tata cara berwudhu di Kelas 1 MI Darul Muta'allimin Sugihwaras Patianrowo Kabupaten Nganjuk

F. Signifikan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Meningkatkan mutu pembelajaran penilaian ini diharapkan akan memberikan peningkatan mutu pembelajaran fiqih tentang tata cara wudhu di sekolah
2. Bagi guru, akan dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi dan mendapatkan tambahan wawasan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Bagi siswa agar dapat memperoleh pembelajaran fiqih tentang cara berwudhu yang lebih menarik, menyenangkan, sehingga prestasi belajar meningkat serta dapat mencapai mutu pembelajaran pada kualitas yang lebih tinggi.
4. Bagi madrasah Ibtidaiyah akan memberikan sambungan dalam upaya meningkatkan hasil belajar di sekolah.

G. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah pernyataan yang mengartikan atau memberi makna suatu konsep istilah tertentu. Definisi konseptual merupakan penggambaran secara umum dan menyeluruh yang menyiratkan maksud dan konsep atau istilah tersebut bersifat *konstitutif* (merupakan definisi yang tersepakati oleh banyak pihak dan telah dibakukan setidaknya dikamus bahasa), formal dan mempunyai pengertian yang abstrak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan[2].

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.[3]

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini penulis susun secara sistematik dari bab ke bab yang terdiri dari lima antara bab satu ke bab yang lainnya merupakan integritas atau kesatuan yang tidak terpisah serta memberikan gambaran secara lengkap dan jelas tentang penelitian dan hasil -hasilnya.

Adapun sistematika pembahasan selengkapnya sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tindakan Yang Dipilih, Tujuan Penelitian, Definisi Konseptual dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian teori meliputi: Hasil belajar, Fiqih, wudhu, Metode Pembelajaran, Metode demonstrasi.

---

[2] Trianto, 2010.*Model Pembelajaran Terpadu, Surabaya:* Bumi Aksara, Hal : 14

[3] Ibid, hal 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III : Prosedur Penelitian meliputi: Metode Penelitian, Setting Penelitian, Karakteristik Subjek Penelitian, Variabel Yang Diselidiki, Rencana Tindakan, dan Data Cara Pengumpulan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi: Hasil Penelitian, Pembahasan , Siklus I dan Siklus II.

BAB V : Penutup meliputi: Simpulan dan Saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id